

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar sangat dibutuhkan perhatian yang serius dari para siswa, perhatian tersebut berdampak positif sehingga materi ajar dapat diterima oleh siswa dengan baik. Dengan perhatian yang baik diharapkan pelajaran akan lebih mudah dipahami. Agar perhatian siswa dapat tertuju sepenuhnya kepada pelajaran, siswa dituntut aktif, baik secara fisik, maupun kejiwaan. Artinya siswa harus benar-benar disiapkan untuk aktif menerima pelajaran. Mewujudkan konsentrasi-konsentrasi dalam belajar tidaklah mudah, banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya. Diantaranya ialah minat, oleh sebab itu peserta didik mengikuti proses belajar, ia harus lebih memiliki minat terhadap mata pelajaran yang akan digelutinya melalui dunia pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia. Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi bagian terpenting dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik dalam aspek kemampuan, kepribadian, maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Salah satu upaya membangun dan membina sumber daya manusia yang tangguh dan dapat diandalkan diantaranya melalui pendidikan, baik pendidikan yang diberikan secara formal maupun non formal.

Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal setelah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Pendidikan mempunyai

fungsi yang harus diperhatikan seperti pada UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang

Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dari pernyataan di atas, tujuan dari fungsi pendidikan adalah untuk memberikan bekal yang diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan, seseorang diharapkan mampu membangun sikap dan tingkah laku serta pengetahuan dan keterampilan yang perlu dan berguna bagi kelangsungan dan kemajuan diri dalam masyarakat, bangsa dan negara. Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari sebagian prestasi belajar yang diperoleh peserta didik. Keberhasilan itu pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai oleh siswa, daya serap siswa, serta prsetasi siswa yang berupa nilai hasil rapot.

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan dalam upaya peningkatan prestasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Terutama sekolah yang merupakan lingkungan pendidikan formal yang mempunyai peran penting dalam mencerdaskan dan membimbing moral perilaku anak. Guru merupakan tangan pertama yang langsung berhubungan dengan siswa, sehingga dalam belajar guru harus menggunakan metode pembelajaran yang berbeda agar anak tidak jenuh. Selain itu keberhasilan belajar dipengaruhi beberapa faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana, dan lokasi sekolah.

Lingkungan belajar merupakan kondisi dan segala fasilitas yang digunakan untuk kegiatan belajar sehari-hari. Lingkungan belajar yang baik dapat memberikan rangsangan kepada anak dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai prestasi yang baik. Lingkungan dalam hal ini adalah lingkungan sekolah. Sekolah yang baik adalah sekolah yang memprioritaskan kenyamanan, dan kelengkapan sarana yang dapat menunjang proses pembelajaran. Dari sekolah yang nyaman tersebut muncullah minat-minat siswa untuk belajar yang juga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Selain faktor lingkungan belajar, faktor lain yang berasal dari dalam diri siswa yaitu minat belajar juga sangat menentukan prestasi belajar siswa itu sendiri. Dalam proses belajar mengajar pendidikan berarti semua yang menyangkut kegiatan belajar dan semua faktor yang mempengaruhinya. Selain itu minat belajar perlu mendapat perhatian khusus dari orang tua dan guru untuk memudahkan dalam membimbing dan mengarahkan anak dalam belajar. Lingkungan belajar yang baik dan minat belajar yang tinggi diharapkan meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, sehingga mendorong siswa menerapkan konsep nilai-nilai ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi dan pengamatan pendahuluan penulis dengan guru terdapat kurangnya minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kotaraih. Hal ini terlihat dari kurangnya kesiapan siswa mengikuti proses belajar mengajar dan lingkungan belajar yang tidak kondusif. Dari sisi lingkungan bisa dikatakan kurang strategis dikarenakan lingkungan

sekolah dan lingkungan rumah dari siswa berada dekat, dan tidak adanya penjagaan terhadap lingkungan sekolah. Bebas masuknya masyarakat ke area lingkungan sekolah membuat siswa tidak fokus dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Lingkungan sekolah juga dikelilingi oleh perkebunan kelapa sawit yang memungkinkan siswa akan bolos dan bersembunyi ke arah perkebunan karena pihak sekolah tidak memberikan pembatas ataupun penghambat agar siswa tidak secara bebas keluar masuk areal lingkungan sekolah. Dari sisi minat belajar siswa bisa dikatakan sangat rendah karena lingkungan yang kurang baik, dan pernyataan dari beberapa siswa bahwa mereka tidak ingin mencapai prestasi yang tinggi dengan alasan sudah memiliki lahan yang luas, sehingga mampu mencukupi kehidupan. Beberapa siswa berpendapat bahwa sekolah hanyalah sekedar mendapatkan ijazah, karena paksaan dari pihak orang tua. Sehingga dapat dilihat dari daftar nilai kumulatif siswa kelas X, masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai dibawah dari KKM, khususnya pada mata pelajaran Ekonomi. Hal inilah yang menyebabkan tingkat prestasi belajar siswa rendah, sehingga mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Tabel 1.1
Persentasi Ketuntasan Siswa Mata Pelajaran Ekonomi

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentasi Ketuntasan
X-1	35	70	15 siswa	20 siswa	43 %
X-2	37	70	12 siswa	25 siswa	33 %
X-3	32	70	11 siswa	21 siswa	34 %
Jumlah			38 siswa		37 %

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul **“Hubungan Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 1 Kotarih T.P 2015/2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah-masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah hubungan lingkungan belajar dengan prestasi mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X SMA N 1 Kotarih T.P 2015/2016?
2. Bagaimanakah hubungan minat belajar dengan prestasi mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X SMA N 1 Kotarih T.P 2015/2016?
3. Bagaimanakah hubungan lingkungan belajar dan minat belajar dengan prestasi mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X SMA N 1 Kotarih T.P 2015/2016?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya penafsiran masalah dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah pada :

1. Lingkungan belajar yang akan diteliti yaitu lingkungan belajar SMA N 1 Kotarih T.P 2015/2016.
2. Minat belajar yang akan diteliti adalah minat siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 1 Kotarih T.P 2015/2016.

3. Prestasi belajar yang akan diteliti adalah prestasi belajar ekonomi kelas X SMA N 1 Kotarih T.P 2015/2016.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA N 1 Kotarih T.P 2015/2016?
2. Apakah ada hubungan minat belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas X di SMA N 1 Kotarih T.P 2015/2016?
3. Apakah ada hubungan lingkungan belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas X di SMA N 1 Kotarih T.P 2015/2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan mengadakan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi guna untuk menjawab segala permasalahan dalam penelitian ini.

Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas X di SMA N 1 Kotarih T.P 2015/2016.
2. Untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas X di SMA N 1 Kotarih T.P 2015/2016.
3. Untuk mengetahui hubungan lingkungan belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas X di SMA N 1 Kotarih T.P 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan penulis bagaimana hubungan lingkungan belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar pada bidang studi ekonomi.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pihak guru dan sekolah, bahwa lingkungan belajar dan minat belajar siswa mempunyai hubungan dengan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dibidang yang sama.
4. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Unimed terkhusus pada Jurusan Kependidikan supaya mengetahui bagaimana menciptakan lingkungan yang baik agar menambah minat siswa dalam belajar dan memberikan prestasi yang baik pula.